

ABSTRACT

Rosidah, Wasi'atu. 2015. *Ambiguity Analysis and Interpretation of Barack Obama's Speech in Cairo*. English Department, Faculty of Letters and Humanities, State Islamic University Sunan Ampel Surabaya.
Advisor: Dr. Mohammad Kurjum, M. Ag.

Key Words: Semantic, Ambiguity, Interpretation, meaning.

There are many ways to communicate so that the hearers accept to inform of the speakers. In formal condition such as discourse, the hearers cannot give responses for speech of the speaker. The hearers will need some time to understand of mean's the speakers, if sentences are ambiguous. However, word structure and sentence structure can lead to be ambiguous even though they are grammatically correct. People may have the different interpretation due to the ambiguous words, phrases, and sentences.

For the study, the researcher uses ambiguity theory presented by Charles and Ullman. All of them said that ambiguity is a branch of semantic study. They state that there are aspects in kinds of ambiguity based on analogy

This study is qualitative research and the data are described in the form of interpretation. The data are taken just in the most significant of words, phrases, and sentences have two meaning or more. The researcher analyzes sense versus reference, core versus context, grammatical versus ungrammatical, primary versus secondary meaning, closed versus open meaning, and intended versus understood meaning.

The result of this study, the researcher finds that the most sense versus reference, core versus context, grammatical versus ungrammatical, primary versus secondary meaning, closed versus open meaning, and intended versus understood meaning found in the script of Barack Obama's speech in Cairo.

INTISARI

Rosidah, Wasi'atu. 2014. *Ambiguity Analysis and Interpretation of Barack Obama's Speech in Cairo*. Prodi Sastra Inggris, Fakultas Sastra dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Dosen Pembimbing: Dr. Mohammad Kurjum, M. Ag

Key Words: Semantic, Ambiguity, Interpretasi, makna.

Ada banyak cara dalam berkomunikasi agar pendengar menerima sebuah informasi dari pembicara. Di dalam situasi formal seperti discourses, pendengar tidak dapat memberikan tanggapan langsung dalam merespon pembicara. Pendengar akan membutuhkan beberapa waktu untuk mengerti apa maksud dari pembicara, jika kalimat itu adalah ambigu (mempunyai makna ganda atau lebih). Bagaimanapun, kata dan kalimat di dalam struktur yang bersifat ambigu biasanya adalah kebenaranya dalam struktur itu. Orang boleh mempunyai perbedaan penggambaran karena kata, frasa, dan kalimat yang ambigu.

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan teori ambigu yang dihadirkan oleh Charles dan Ullman. Semua dari mereka mengatakan bahwa ambigu merupakan cabang dari pelajaran semantic. Charles menyatakan bahwa ada sepuluh tipe di dalam jenis ambigu berdasarkan alogi.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan data yang digunakan dalam bentuk penafsiran. Data yang diambil kebanyakan mempunyai arti penting dari tindak turut kata, phrasa, dandalimat yang menggambarkan mempunyai dua makna atau lebih. Peneliti menganalisa sense versus reference, core versus context, Grammatical versus ungrammatical, Primary versus secondary meaning, Closed versus open meaning, and intended versus understood meaning.

Hasil dari penelitian ini adalah peneliti menemukan bahwa kebanyakan dari Hasil dari penelitian ini adalah peneliti menemukan bahwa kebanyakan dari lokusi digunakan oleh para tokoh utama yaitu deklaratif dan untuk ilokusi yaitu representatif, situasi dimana dalam saat itu diambil sebuah bagian untuk menyimpulkan tipe ilokusi. Peneliti juga menemukan bahwa ada arti yang dimaksud oleh pembicara didalam pidatonya Barack Obama di Cairo.